

**INTERAKSI GURU DENGAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PAI
DI MTS MA'ARIF AL-FIKRI, SUKOHARJO, WONOSOBO**



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh :

Wanto
NIM : 19104010125

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wanto
NIM : 19104010125
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaan saya.

Yogyakarta, 29 september 2023



Wanto
19104010125

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Wanto
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Wanto
NIM : 19104010125
Judul Skripsi : Perilaku Guru PAI Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Siswa MTs Ma'arif Al-Fikri Sukoharjo Wonosobo

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunafasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 29 September 2023

Pembimbing

Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
NIP.: 19650716 199803 1 002

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3271/Un.02/DT/PP.00.9/11/2023

Tugas Akhir dengan judul : INTERAKSI GURU DENGAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PAI DI
MTS AL-FIKRI, SUKOHARJO, WONOSOBO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WANTO
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010125
Telah diujikan pada : Selasa, 10 Oktober 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

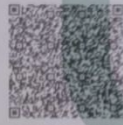
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 656d77c3b3b7c



Penguji I

Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED

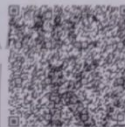
Valid ID: 656d3b6658cd



Penguji II

Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 65700eb26aca



Yogyakarta, 10 Oktober 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6571186cc960a

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.” (QS.Al-Ahzab/33:21)¹



¹Kemenag RI (2014). *Al-Qur'an Tikrar*. Bandung: Sygma, hal 420.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

WANTO. *Interaksi Guru dengan Siswa dalam Proses Pembelajaran PAI di MTs Ma'arif Al-Fikri, Sukoharjo, Wonosobo.* Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2023.

Latar belakang penelitian ini adalah adanya pengaruh yang ditimbulkan oleh interaksi dari segi perilaku dan kepribadian guru PAI dalam proses pembelajaran di MTs Ma'arif Al-Fikri, Sukoharjo, Wonosobo, bahwasannya tingkat motivasi belajar dan prestasi siswa salah satunya sangat dipengaruhi oleh perilaku guru, mengenai guru tersebut ketika mengajar di kelas, perlakuan guru terhadap setiap siswanya, dan kemampuan guru untuk dapat memberikan contoh yang baik terhadap siswanya. Dalam realita proses pembelajaran terkadang ketika perilaku seorang guru ini baik terhadap siswanya dalam suatu proses pembelajaran maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga prestasi belajar siswa pun ikut meningkat, begitu pula sebaliknya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Penelitian ini bertempat di MTs Ma'arif Al-Fikri, Sukoharjo, Wonosobo. Adapun pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis datanya peneliti menggunakan *reduksi data*, penyajian data, triangulasi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Interaksi antara guru PAI dengan siswa bisa dikatakan sudah baik dan benar. Interaksi guru PAI dengan siswa termasuk kedalam pola interaksi multi arah. Guru PAI juga memiliki perilaku dan kepribadian yang baik, seperti baik hati penyayang, ramah, suka menolong disiplin dan lain sebagainya. Siswa-siswi MTs Ma'arif AL-Fikri, Sukoharjo, Wonosobo berpendapat bahwa guru PAI memiliki perilaku yang baik dan menyenangkan dalam proses pembelajaran. Dampak yang ditimbulkan dari interaksi guru PAI dengan siswa dalam proses pembelajaran di MTs Ma'arif AL-Fikri, Sukoharjo, Wonosobo yaitu, memberikan rasa senang dan nyaman ketika siswa diajar oleh guru PAI, dan juga meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Interaksi, Perilaku, Kepribadian, Guru PAI, Proses Pembelajaran.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur peneliti senantiasa panjatkan selalu ke hadirat Allah rabbul gafur, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Şalawat beserta salam mudah-mudahan selalu tercurah limpahkan kepada baginda alam yakni *Habībanā Wa Nabiyanā* kanjeng nabi Muhammad SAW. Tak lupa kepada keluarganya, sahabatnya, tabi'in-tabi'atnya, dan mudah-mudahan sampai kepada kita selaku umatnya mendapatkan Syafa'atul 'uzma dari-Nya amiin.

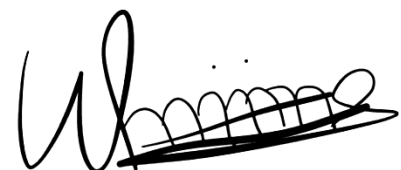
Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat Tentang Interaksi Guru dengan Siswa dalam Proses Pembelajaran PAI di MTs Ma'arif Al-Fikri, Sukoharjo, Wonosobo. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Eva Latipah, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Mohamad Agung R, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta dan juga selaku Dosen Penasehat Akademik.
4. Bapak Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala Madrasah serta Bapak Ibu Guru MTs Al-Fikri Sukoharjo Wonosobo.
7. Bapak dan Ibuku tercinta, beserta seluruh keluargaku yang tidak pernah lelah untuk selalu mendukung dan mendo'akanku.
8. Sahabat dan teman-teman jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
9. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 September 2023



Wanto
191040410125

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7

BAB II LANDASAN TEORI.....	16
A. Psikologi Pendidikan.....	16
B. Perilaku Guru PAI	21
C. Proses Pembelajaran.....	31
D. Pola Interaksi dalam Pembelajaran.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Subjek Penelitian.....	40
C. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	41
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	42
E. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV PEMBAHASAN	47
A. Interaksi Guru PAI dengan Siswa dalam Proses Pembelajaran di MTs Ma'arif Al-Fikri, Sukoharjo, Wonosobo	47
B. Pendapat dari Siswa terhadap Perilaku Guru PAI dalam Proses Pembelajaran.	56
C. Dampak yang ditimbulkan dari Interaksi Guru PAI dengan Siswa dalam Proses Pembelajaran di MTs Ma'arif Al-Fikri, Sukoharjo, Wonosobo	82
BAB V PENUTUP.....	84

A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	90



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl'	D	De
ذ	Žāl	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wāw	W	W
هـ	Hā'	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoflog dan fokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab diibandingkan berupa tanda harakat.

Transliterasinya sebagai berikut:

1. Vokal Pendek dan Penerapannya

َ	Ditulis	A
ِ	Ditulis	I
ُ	Ditulis	U

فَعَلَ	Ditulis	Fa'ala
ذَكَرَ	Ditulis	Žukira
يَذْهَبُ	Ditulis	Yazhabu

2. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	Ā
جَاهِلِيَّةَ	Ditulis	Jāhiliyyah
Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
تَنَسَّ	Ditulis	Tansā
Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
كَرِيمَ	Ditulis	Karīm
Dhammah + wawu mati	Ditulis	Ū
فُرُوضَ	Ditulis	furūḍ

3. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بَيْنَكُمْ	Ditulis	Bainakum
Fathah + wawu' mati	Ditulis	Au
قَوْل	Ditulis	Qaul

4. Vokal Pendek yang berurut-urutan dalam satu kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
أَعِدَّتْ	Ditulis	U'iddat
لَيْنُ شَكَرْتُمْ	Ditulis	La'in syakartum

C. Ta' Marbutah

Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap		
مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	muta'addidah
عِدَّةٌ	Ditulis	'iddah

1. Bila dimatikan ditulis

Semua ta' marbutah ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal maupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti dengan kata sandang "al"). ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	hikmah
عِلَّةٌ	Ditulis	'illah
كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	karāmah al-Auliyā'

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	zakāt al-Fitr
-------------------	---------	---------------

D. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyyah, ditulis dengan Menggunakan Huruf Awal "al"

الْقُرْآنُ	Ditulis	al-Qur'ān
الْقِيَاسُ	Ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyyah ditulis Sesuai dengan Huruf Pertama Syamsiyyah Tersebut.

السَّمَاءُ	Ditulis	al-Samā'
الشَّمْسُ	Ditulis	al-Syams

E. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat ditulis Menurut Penulisannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	żawi al-Furūḍ
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	ahl al-Sunnah

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Instrumen Penelitian	90
Lampiran II: Catatan Lapangan.....	93
Lampiran III: Transkrip Wawancara	102
Lampiran IV: Foto Dokumentasi	137
Lampiran V: Profil MTs Ma'arif Al-Fikri Sukoharjo Wonosobo	139
Lampiran VI: Foto Kopi Surat Pengajuan Skripsi	146
Lampiran VII: Foto Kopi Bukti Seminar Proposal.....	147
Lampiran VIII: Foto Kopi Kartu Bimbingan Skripsi	148
Lampiran IX: Foto Kopi Sertifikat PBAK.....	149
Lampiran X: Foto Kopi Sertifikat SOSPEM	150
Lampiran XI: Foto Kopi Sertifikat PLP-KKN Integratif	151
Lampiran XII: Foto Kopi Sertifikat ICT	152
Lampiran XIII: Foto Kopi Sertifikat <i>User Education</i>	153
Lampiran XIV: Foto Kopi KTM.....	154
Lampiran XV: Daftar Riwayat Hidup	155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru memiliki peranan yang sangat penting bagi para siswanya dalam proses pembelajaran, baik di sekolah maupun di madrasah, dan juga menjadi patokan bagi semua pihak yang memiliki kepentingan dalam proses pembinaan siswa. Dalam membenahi perilaku siswa maupun pembentukan karakter siswa, peran guru disini sangat krusial, karena harapan dari orang tua atau wali dari siswa selain menginginkan anak-anaknya menjadi siswa yang berprestasi dalam segi akademik maupun non akademik namun orang tua atau wali murid juga menginginkan anak-anaknya menjadi siswa yang memiliki karakter dan perilaku yang baik, sehingga seorang guru dituntut harus bisa berperan aktif dalam mendidik siswanya, karena seorang guru memiliki wewenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan siswa baik secara individual maupun klasikal, baik disekolah ataupun di luar sekolah.²

Kepribadian seorang guru merupakan faktor penting dalam proses mengajar, karena kepribadian ini akan menentukan apakah seorang guru mampu mendidik siswanya menjadi baik atau sebaliknya menjadi pengaruh buruk bagi siswanya. Apalagi siswa di tingkat dasar dan

² Hermawansyah (2019). *Etika Guru Sebagai Pendidik yang Mendasar bagi Siswa*. Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan.

menengah, mereka merupakan generasi penerus bangsa yang masih labil dan mudah terpengaruh.³

Mewujudkan perilaku mengajar secara tepat sehingga para siswa memiliki perilaku belajar yang efektif merupakan salah satu tuntutan yang harus dilaksanakan oleh seorang guru. Guru juga diharuskan bisa meningkatkan kualitas perilaku siswa dalam berkegiatan sehingga bisa menghasilkan siswa yang memiliki pribadi mandiri, pembelajar efektif, dan pekerja produktif. Bentuk perilaku guru selaku pengajar dan siswa selaku pembelajar akan terlihat dalam interaksi dalam satu sama lain. Adanya proses interaksi ini menjadikan keduanya saling mempengaruhi, sehingga menimbulkan perubahan perilaku pada diri siswa dalam bentuk tercapainya suatu hasil pembelajaran.⁴

Memberikan pelayanan terhadap siswa yang selaras dengan tujuan sekolah juga merupakan salah satu tugas yang harus dilaksanakan oleh seorang guru. Guru juga harus bertanggung jawab atas hasil pembelajaran siswa dalam proses pembelajaran karena guru memiliki pengaruh yang signifikan dalam mempengaruhi berhasil atau tidaknya suatu proses belajar mengajar. Di sisi lain guru harus bisa menguasai

³Chaerul Rochman & Heri Gunawan (2012). *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru Menjadi Guru yang Dicintai dan Diteladani oleh Siswa*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.

⁴ Mohamad Surya (2014). *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.

materi yang akan diajarkan, namun guru juga dituntut untuk bisa menciptakan situasi kondisi belajar yang baik dan kondusif.⁵

Pendidikan tidak hanya menjadikan siswa menjadi pintar, namun juga menjadi proses pendewasaan bagi siswa. Kunci keberhasilan dari sebuah pendidikan adalah guru, oleh karenanya guru harus mampu menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan saat proses pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Sebaliknya guru sebisa mungkin menghindari perilaku tidak adil, pilih-pilih, bersikap cuek terhadap siswa, dan sering marah-marah, entah dalam proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Karena semua perilaku yang dilakukan dan ditunjukkan oleh seorang guru akan mempengaruhi motivasi belajar siswa sehingga prestasi belajar siswa pun ikut terpengaruh.

Sudah menjadi fenomena umum juga di dalam suatu proses pembelajaran dimana pada akhirnya seorang siswa hanya menyukai atau memfavoritkan salah satu guru tertentu dalam mata pelajaran tertentu dibanding dengan guru yang lain, karena menurut siswa guru tersebut memiliki perilaku mengajar yang baik dan digemari oleh siswa, sebaliknya ada juga siswa yang tidak menyukai guru atau mata pelajaran tertentu karena menurut siswa guru tersebut memiliki perilaku mengajar yang

⁵ Kompri (2015). *Motivasi Pembelajaran Persepektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

kurang baik. Dua fenomena inilah yang akhirnya juga menjadi salah satu hal yang berpengaruh dalam prestasi belajar siswa.

Fenomena tersebut juga peneliti temukan di MTs Ma'arif Al-Fikri, Sukoharjo, Wonosobo, dimana peneliti mendapatkan informasi dari salah satu siswa bahwasannya ada salah satu guru yang aktif mengajar di sekolah namun memiliki kebiasaan atau perilaku dan kepribadian yang kurang baik, seperti contohnya ketika setiap pagi diadakan membaca do'a bersama di mushola namun guru tersebut tidak ikut melakukan do'a dan juga menertibkan siswanya justru membuat kopi di ruang guru. Hal ini tentunya menimbulkan kurangnya rasa percaya siswa terhadap guru dan juga menimbulkan turunnya semangat belajar dari siswa.

Dari pemaparan di atas peneliti mengasumsikan bahwa tingkat motivasi belajar dan prestasi siswa sangat dipengaruhi oleh perilaku guru, bagaimana guru tersebut ketika mengajar di kelas, bagaimana guru tersebut memperlakukan setiap siswanya, dan bagaimana guru tersebut memberikan contoh setiap kegiatannya di hadapan setiap siswanya. Dalam realita proses pembelajaran terkadang ketika perilaku guru ini kurang baik terhadap siswa dalam suatu proses pembelajaran, maka tingkat motivasi siswa untuk belajar akan menurun, sehingga diiringi dengan menurunnya prestasi belajar siswa. Begitu pula sebaliknya ketika perilaku seorang guru ini baik terhadap siswanya dalam suatu proses

pembelajaran maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga prestasi belajar siswa pun ikut meningkat.

Oleh karena itu peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian atas dasar penjelasan yang telah terpapar di atas dengan judul **“Interaksi Guru dengan Siswa dalam Proses Pembelajaran PAI di MTs Ma’arif Al-Fikri, Sukoharjo, Wonosobo”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti jabarkan di atas, maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana interaksi guru PAI dengan siswa dalam proses pembelajaran di MTs Ma’arif Al-Fikri, Sukoharjo, Wonosobo?.
2. Bagaimana pendapat dari siswa terhadap perilaku guru PAI dalam proses pembelajaran?.
3. Apa dampak yang ditimbulkan dari interaksi guru PAI dengan siswa dalam proses pembelajaran MTs Ma’arif Al-Fikri, Sukoharjo, Wonosobo?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan beberapa rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini ialah :

1. Mengetahui dan memahami bagaimana interaksi guru PAI dengan siswa dalam proses pembelajaran di MTs Ma'arif Al-Fikri, Sukoharjo, Wonosobo.
2. Mengetahui dan memahami bagaimana pendapat dari siswa terhadap perilaku guru PAI dalam proses pembelajaran.
3. Mengetahui dan memahami apa dampak yang ditimbulkan dari interaksi guru PAI dengan siswa dalam proses pembelajaran di MTs Ma'arif Al-Fikri, Sukoharjo, Wonosobo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan memperkaya referensi pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan akhlak dan psikologi. Khususnya bagi penulis dan umumnya bagi semua pembaca terutama pihak sekolah, guru dan siswa-siswi MTs Ma'arif Al-Fikri, Sukoharjo, Wonosobo dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan evaluasi dan serta perbaikan dalam proses pembelajaran, sehingga mampu meningkatkan kualitas prestasi belajar siswa yang lebih baik dan bermutu.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan evaluasi dan introspeksi diri seorang guru dalam proses pembelajaran, sehingga guru dapat melakukan pendekatan dan perilaku yang tepat kepada setiap siswa guna menunjang mutu pendidikan yang lebih baik.

c. Bagi Siswa

Siswa mampu memahami segala tindak dan perilaku guru dalam proses pembelajaran sehingga guru dan siswa mampu bersinergi dan saling memahami status masing-masing selaku pengajar dan peserta didik dengan tujuan meningkatkan semangat belajar dan meningkatkan kualitas mutu pendidikan.

d. Bagi Peneliti

Sebagai acuan dan referensi dan bahan kajian untuk mengetahui bagaimana perilaku guru PAI dalam proses pembelajaran terhadap siswa MTs Ma'arif Al-Fikri, Sukoharjo, Wonosobo beserta respon dan dampaknya.

E. Kajian Pustaka

Selain menggunakan literatur buku atau referensi sejenisnya pada penelitian ini peneliti juga melihat dari hasil penelitian terdahulu yang relevan guna mencegah terjadinya plagiasi atau kesamaan dalam penelitian.

Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

1. Skripsi Muhammad Al-Haddad dengan latar belakang, guru merupakan kunci keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, maka guru sebisa mungkin mampu menciptakan suasana yang menarik serta harus menjauhi sifat pilih kasih, tidak adil, suka marah-marah entah didalam ataupun diluar kelas. Karena adanya hal ini tentunya akan mempengaruhi psikologi siswa dalam proses pembelajaran sehingga mempengaruhi pula motivasi belajar dari siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa guru SMP Al-Irsyad Surakarta dalam mengajar sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari cara guru mengajar walaupun masih ada yang kurang optimal akan tetapi proses belajar mengajar berlangsung dengan baik. Siswa SMP Al-Irsyad antusias dan komunikatif, ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai motivasi dorongan untuk belajar. Ada hubungan positif antara perilaku guru dalam mengajar dengan motivasi belajar siswa di SMP Al-Irsyad Surakarta.⁶ Persamaan skripsi ini dengan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang perilaku guru yang dapat mempengaruhi psikologi siswa dalam proses pembelajaran, adapun

⁶ Muhammad Al Haddad (2014). "Perilaku Guru Dalam Mengajar dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Di SMP Al-Irsyad Surakarta Tahun Ajaran 2013-2014)". Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.

untuk perbedaannya yaitu dalam skripsi ini pengaruh perilaku guru lebih berfokus pada motivasi belajar siswa sedangkan penelitian ini membahas tentang pengaruh perilaku guru PAI terhadap siswa.

2. Skripsi Wulandari Nur Rohmah dengan latar belakang, faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah guru. Oleh karena itu guru harus memiliki jiwa kewibawaan dalam dirinya. Kewibawaan guru adalah syarat mutlak dalam dunia pendidikan, dimana seorang guru harus memiliki suatu kelebihan totalitas kekuatan, dengan demikian semua perintah dan anjurannya harus ditaati oleh siswa dengan penuh kesadaran dan suka rela tanpa adanya paksaan. Sehingga dengan adanya kewibawaan yang dimiliki seorang guru, proses kegiatan belajar mengajar dikelas dapat berlangsung dengan baik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah 1) kewibawaan di kelas XI MIA yaitu dengan rata-rata (mean) sebesar 43.5625 standar deviasi sebesar 6.92790 dengan menggunakan hasil perhitungan Min dan standar deviasi peneliti membuat pedoman kategori 43-52 dengan real score dan didapatkan nilai rata-rata 43.5625 kemudian digolongkan ke dalam skor yang dikategorikan selalu, 2) motivasi belajar siswa di kelas XI MIA yaitu menggunakan perhitungan variabel motivasi belajar siswa dengan menggunakan kuisisioner diperoleh hasil di deskripsi data bahwa tingkat motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Sunan

Gunung Jati Gurah terdapat 30% dalam kategori selalu, 3) pengaruh kewibawaan guru terhadap motivasi belajar siswa kelas XI MIA menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena R Square sebesar 318. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh kewibawaan guru (variabel x) memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar (variabel y) yaitu sebesar 31,8%, sedangkan sisanya yakni 68,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.⁷ Persamaan dari skripsi ini dan peneliti ialah sama-sama membahas tentang interkasi seorang guru terhadap para siswa. Sedangkan untuk perbedaannya skripsi dan Wulandari Nur Rohmah ini membahas tentang pengaruh kewibawaan guru terhadap motivasi belajar siswa sedangkan penelitian ini membahas tentang pengaruh perilaku guru PAI terhadap siswa.

3. Skripsi Irwan Saputra dengan latar belakang, faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah guru. Oleh karena itu guru harus memiliki jiwa kewibawaan dalam dirinya. Kewibawaan guru adalah syarat mutlak dalam dunia pendidikan, dimana seorang guru harus memiliki suatu kelebihan totalitas kekuatan, dengan demikian semua perintah dan anjurannya harus ditaati oleh siswa dengan penuh kesadaran dan suka rela tanpa adanya paksaan.

⁷ Wulandari Nur Rohmah (2020). "Pengaruh Kewibawaan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MIA di Madrasah Aliyah Sunan Gunung Jati Gurah". Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kediri.

Sehingga dengan adanya kewibawaan yang dimiliki seorang guru, proses kegiatan belajar mengajar dikelas dapat berlangsung dengan baik. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang bersifat *expost facto*. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan siswa kelas V di MI Al-Falah Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara yang berjumlah 35 siswa, dan teknik sampel yang digunakan adalah teknik sampel jenuh atau seluruh populasi dijadikan sampel dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor hasil perhitungan statistik deskriptif tentang kewibawaan guru terhadap minat belajar siswa kelas V di MI Al-Falah Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara rata-rata berada pada kategori sedang dengan presentase 60,00%. Hasil perhitungan statistik deskriptif tentang minat belajar siswa di MI Al-Falah Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara rata-rata berada pada kategori sedang dengan presentase 40,00%. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan regresi linier sederhana maka diperoleh $t(\text{tabel})=2,04$ dan $t(\text{hitung})$ lebih besar dari $t(\text{tabel})$ atau $19,37 > 2,04$. Berdasarkan teknik analisis data diperoleh $t(\text{hitung})$ lebih besar dari $t(\text{tabel})$ dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kewibawaan guru terhadap minat

belajar siswa kelas V di MI Al-Falah Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara.⁸ Persamaan dari skripsi ini dan peneliti ialah sama-sama membahas tentang interkasi seorang guru terhadap para siswa. Sedangkan untuk perbedaannya skripsi dan Irwan Saputra ini membahas tentang pengaruh kewibawaan guru terhadap motivasi belajar siswa sedangkan penelitian ini membahas tentang pengaruh perilaku guru PAI terhadap siswa.

4. Skripsi Kesuma Wardani dengan latar belakang, pendidikan merupakan usaha membina kepribadian dan kemajuan manusia baik fisik maupun moril. Guru sangat berperan penting dalam sebuah proses pendidikan, sehingga segala apapun yang berkaitan dengan guru akan berpengaruh pada proses pembelajaran, seperti sikap dan perilaku yang ditunjukkan oleh guru kepada siswa. Sikap dan perilaku ini nantinya juga akan mempengaruhi minat seorang siswa dalam mengikuti setiap pembelajaran, dalam artian ketika sikap dan perilaku guru ini baik maka minat belajar siswa akan tinggi namun sebaliknya ketika sikap dan perilaku guru ini buruk maka minat belajar siswa akan rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mejelaska pengaruh sikap dan perilaku guru pada saat mengajar di kelas terhadap peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran PKn pada kelas X di SMK

⁸ Irwan Saputra (2018). "Pengaruh Kewinawaan Guru terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara". Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Muhammadiyah 3 Metro Tahun Pelajaran 2013/2014. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 78 peserta didik. Analisis data menggunakan Chi kuadrat. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan dari sisi sikap guru dari indikator pemahaman, perasaan dan kesiapan guru masuk ke kategori cukup berpengaruh dan dari sisi perilaku guru yakni indikator perilaku tertutup dan perilaku terbuka masuk ke kategori cukup berpengaruh. Hal ini menunjukkan bahwa sikap dan perilaku guru pada saat mengajar di kelas terhadap minat belajar peserta didik cukup berpengaruh di SMK Muhammadiyah 3 Metro. Oleh sebab itu kepada guru diharapkan dapat meningkatkan dan memperhatikan kebutuhan-kebutuhan pendidikan peserta didik. Disamping itu guru juga hendaknya lebih terbuka dan bersedia bekerja sama demi kemajuan peserta didik.⁹ Persamaan antara skripsi ini dengan penelitian dari peneliti ialah dimana sama-sama meneliti tentang perilaku seorang guru dalam proses pembelajaran, untuk perbedaannya pada skripsi ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif sedangkan penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

⁹ Kesuma Wardani (2014). "Pengaruh Sikap dan Perilaku Guru Pada Saat Mengajar di Kelas terhadap Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Kelas X di SMK Muhammadiyah 3 Metro Tahun Pelajaran 2013/2014". Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung.

5. Jurnal Sugito dengan latar belakang dalam suatu lembaga pendidikan pencapaian proses pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Pencapaian prestasi belajar dapat lebih optimal jika seorang siswa merasa termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajar yang telah diraih sebelumnya. Prestasi belajar yang optimal juga didukung oleh keterlibatan siswa secara aktif dalam aktivitas pembelajaran. Namun pada kenyataannya, prestasi belajar matematika masih belum memenuhi harapan, termasuk di Indonesia Rendahnya prestasi belajar siswa dapat disebabkan beberapa faktor, contohnya adalah keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa belum memberikan motivasi yang kuat kepada siswa, perilaku guru, dan motivasi belajar siswa yang rendah. Salah satu yang termasuk faktor eksternal yang menentukan prestasi belajar siswa adalah keluarga khususnya keterlibatan orang tua. Selain keterlibatan orang tua salah satu faktor eksternal lain yang menentukan prestasi belajar siswa adalah perilaku guru. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Expost facto*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan masing-masing variabel yaitu keterlibatan orang tua, perilaku guru, motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta, dan 2) secara bersamaan (simultan) variabel keterlibatan orang tua, perilaku guru, dan motivasi belajar berpengaruh positif dan

signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta.¹⁰ Persamaannya secara garis besar sama-sama meneliti pengaruh perilaku guru terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan untuk perbedaannya dalam jurnal Sugito tidak hanya terfokus pada perilaku guru saja namun juga menambahkan keterlibatan orang tua dan juga motivasi belajar siswa, sedangkan dalam penelitian ini peneliti lebih berfokus pada pengaruh perilaku guru terhadap siswa.



¹⁰ Sugito(2019)“Pengaruh Keterlibatan Orang Tua, Perilaku Guru, dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa”. Jurnal Riset Pendidikan Matematika.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan-pembahasan yang telah peneliti lakukan pada bab-bab sebelumnya, peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

1. Interaksi antara guru PAI dengan siswa bisa dikatakan sudah baik dan benar. Interaksi guru PAI dengan siswa termasuk kedalam pola interaksi multi arah dimana guru PAI selaku guru tidak hanya menjelaskan materi pembelajaran saja, namun juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan seputar materi pembelajaran, tidak hanya itu siswa juga diberi kesempatan untuk berdiskusi dengan siswa lainnya. Guru PAI juga memiliki perilaku dan kepribadian yang baik, seperti baik hati penyayang, ramah, suka menolong disiplin dan lain sebagainya.
2. Siswa-siswi MTs Ma'arif AL-Fikri, Sukoharjo, Wonosobo berpendapat bahwa guru PAI memiliki perilaku yang baik, menyenangkan dan tidak membosankan dalam proses pembelajaran. Para siswa juga merasa nyaman ketika guru PAI memimpin proses pembelajaran.

⁴⁵ Wawancara dengan siswa pada tanggal, 22-24 Mei 2023.

3. Perilaku dan kepribadian yang baik dari guru PAI berdampak positif bagi siswa MTs Ma'arif AL-Fikri, Sukoharjo, Wonosobo seperti rasa nyaman dan mudah faham ketika guru PAI menyampaikan pelajaran, meningkatnya motivasi belajar, dan pembiasaan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.



B. Saran

Saran-saran yang peneliti sampaikan hanya pengungkapan harapan atau sekedar memberikan masukan dengan harapan seluruh guru dan siswa di MTs Ma'arif Al-Fikri Sukoharjo Wonosobo dapat memiliki perilaku yang baik ketika proses pembelajaran berlangsung. Adapun saran-saran yang peneliti sampaikan kepada:

1. Guru

- a. Hendaknya guru PAI mampu mempertahankan dan meningkatkan perilaku yang sudah baik agar semangat belajar siswa tidak menurun.
- b. Hendaknya guru PAI juga menularkan perilaku yang baik ketika mengajar kepada guru yang lain.
- c. Hendaknya guru yang lain mampu mencontoh perilaku baik guru PAI dalam proses pembelajaran.

2. Siswa

- a. Hendaknya siswa mampu memahami setiap perilaku guru yang mengajar agar terjalin interaksi dalam proses pembelajaran yang baik.
- b. Hendaknya siswa untuk selalu patuh dan semangat ketika diajar oleh semua guru.
- c. Hendaknya siswa juga melatih diri untuk memiliki perilaku yang baik dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Andi Ibrahim, d. (2018). *Metodologi Penelitian*. Makassar: Gunadharma Ilmu.
- Baroroh, A. (2008). *Trik-Trik Analisis Statistik Dengan SPSS15*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Chaerul Rochman, H. G. (2012). *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru Menjadi Guru yang Dicintai dan Diteladani Oleh Siswa*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Christoper, G. (2018). Peranan Psikologi dalam Proses Pembelajaran Siswa di Sekolah. *Jurnal Warta. Universitas Dharmawangsa*.
- Dkk, A. S. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Pasca Sarjana Universitas Sunan Giri Surabaya*.
- Haddad, M. A. (2014). Perilaku Guru Dalam Mengajar Dan Memotivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Di SMP Al-Irsyad Surakarta Thaun Ajaran 2013-2014). *Fakultas Agama Islam Muhammadiyah Surakarta*.
- hermawansyah2019etika guru sebagai pendidikan yang mendasar bagi siswafitrah : *jurnal studi pendidikan 19-37*
- Husin, N. P. (2020). Penerapan Kompetensi Kepribadian Guru PAI. *IAIN Sultan Amaj*, 60.
- Junaedi, I. (2019). Proses Pembelajaran Yang Efektif. *STMIK Jayakarta*, 21.
- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Persepektif Guru Dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prasetya, B. (2013). Kompetensi Kepribadian Guru PAI Dalam Memotivasi Belajar Siswa. *STAI Muhammadiyah Probolinggo*.
- Putra, N. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Qusyairi, M. F. (2019). Interaksi Sosial dalam Proses Pembelajaran.
- Qusyairi, M. F. (2019). Interaksi Sosial dalam Proses Pembelajaran.
- Rahman, A. (2012). Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi Dan Isi-Materi. *Jurnal Eksis*.

- Restian, A. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- RI, K. (2014). *Al-Qur'an TIKRAR*. Bandung: Sygma.
- Ridho, M. (2020). Teori Motivasi McClelland dan Implikasinya dalam Pembelajaran PAI.
- Riyani, N. U. (2022). Konsep Sikap Bijaksana Sebagai Bentuk Pengendalian Emosi Dalam Persepektif Taoisme. *UIN Sunan Gunung Jati: Jurnal Riset Agama* .
- Rohmah, N. (2018). Upaya Guru PAI Dalam Membentuk Perilaku Islami Siswa Melalui Komunikasi Interpersonal Di SMP Terpadu Al-Anwar Durenan Trenggalek. *Nikmatur Rohmah (2018). "Upaya Guru PAI Dalam Membentuk Perilaku Islami Siswa"* Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung .
- Rohmah, W. N. (2020). Pengaruh Kewibawaan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MIA Di Madrasah Aliyah Sunan Gunung Jati Gurah. *Fakultas Tarbiya Institut Agama Islam Negeri Kediri* .
- S, M. N. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Santoso, J. T. (2022). Kepribadian Yang Wajib Dimiliki Guru Menurut Islam. *Universitas STEKOM*.
- Saputra, I. (2018). Pengaruh Kewibawaan Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara. *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar* .
- SETNEG, L. (2005). Peraturan pemerintah nomor 14 tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen.
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Statistic Pendidikan*. Jaskarta: Rajawali Pers.
- Sugito. (2019). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua, Perilaku Guru, Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* .
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, M. (2014). *Psikologi Guru Konsep Dan Aplikasi* . Bandung: ALFABETA.
- Unaradjan, D. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Wahab, R. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wardani, K. (2014). Pengaruh Sikap Dan Perilaku Guru Pada Saat Mengajar di Kelas Terhadap Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Kelas X di SMK Muhammadiyah 3 Metro Tahun Pelajaran 2013/2014. *Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung* .

Winarsunu, T. (2015). *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Pendidikan*. Malang: UMM Press.

Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, Dan Gabungan*. Jakarta: Kencana.

